# PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PONTIANAK TAHUN 2019/2020

**SKRIPSI**

**OLEH**

**KARTIKA**

**NPM.161410634**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2020**

# PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PONTIANAK TAHUN 2019/2020

**OLEH**

**KARTIKA**

**161410634**

Skripsi Ini Diajukan Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2020**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGELOLA PROGRAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PONTIANAK TAHUN 2019/2020**

Tanggungjawab Yuridis Material Pada:

Kartika
NPM. 161410634

Disetujui Oleh:

| Pembimbing 1 | Pembimbing 2 |
| --- | --- |
| Dr. Mawardi, MM | M. Abu, S.Ag, S.Pd, M.Si |
| NIDN. 1102036101 | NIDN: 1115026802 |

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Mujiono, S. Ag, M.Pd
NIK. 001141020361008

**LEMBAR PERSETUJUAN**

| | |
|---|---|
| Nama | : Kartika |
| NPM | : 161410634 |
| Fakultas/ Program Studi | : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam |
| Tahun Akademik | : 2019/2020 |
| Tempat Tanggal Lahir | : Sekulat 30 Juli 1997 |
| Alamat | : Sepakat 2 Blok B, No. 10 |
| Judul Skripsi | : Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mengelola Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak Tahun 2019/2020 |

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyutujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahakan didepan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Mawardi, M.Ad | M. Abas, S.Ag. S.Pd, M.Si |
| NIDN.1102036101 | NIDN. 1115026802 |

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Nawani, S. Ag. M.Pd
NIK.001141020361008

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Kartika |
| NPM / Angkatan | : 161410634 / 2016 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengelola Pembelajaran di Madrasah IbtidaiyahNegeri 3 Pontianak Tahun 2019/2020 |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko untuk mendapatkan sangsi sesuai aturan yang berlaku.

Pontianak, 21Desember 2020
Yang menerangkan

Kartika
NPM. 161410634

## MOTTO

''Yakinlah Kau Bisa dan Kau Sudah Separuh Jalan Menuju Kesana"

Ketika ingin menyerah, aku selalu ingat bagaimana perjuangan selama ini, dan sampai pada titik meraih kesuksesan.
Dalam kondisi sulit apapun saat kamu menilai hal itu dengan ikhlas kamu akan merasakan kebahagiaan
Yakinlah kamu sudah berjalan setengah perjalanan, sehingga membuatmu enggan untuk kembali atau menyerah.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karenaNyalah kami menyembah dan kepadaNya kami mohon pertolongan. Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk: Ibuku tercinta Jaminah (Alm), Bapakku tercinta Sapardi, kakakku Suparno dan Istrinya Tilas, adik-adik tercinta Kevin Supandi dan Hendri Sugandi dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan, memberikan semangat dalam hidupku, yang selalu memberikan inspirasi hidupku, dorongan, motivasi, nasehat serta doa, dan pengorbanan selama menulis untuk menempuh Studi di Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

# ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan menjaring informan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri 3 pontianak, adapun masalah penelitian adalah: 1) Perencanaan kepala sekolah dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dengan beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru, 2) Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru, 3) Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pedidikan Agama Islam. Dalam melaksanakan supervisi pendidikan kepada guru-guru dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Adapun Subjek penelitian ini kepala sekolah, wakil kepala, dan dua orang guru. Prosedur pengumpulan data yang digunakan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Ada sebagian guru yang tidak menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, hal itu tentu menjadi kewajiban kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru. Hasil penelitian ini menyajikan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisormenunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran di sekolah tersebut, dalam perencanaan supervisi terhadap guru, baik penyusun program pembelajaran serta membantu memberikan arahan yang baik untuk meningkatkan pengetahuan guru, sedangkan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan supervisi dengan melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai perencanaan dan evaluasi supervisi yang dilakukan, perbaikan dalam pengajaran serta penguatan dan motivasi, proses pembelajaran dalam perkembangan hasil supervisi pendidikan


*Kata kunci: peran kepala sekolah, sebagai supervisor*

# KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, ‘’Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mengelola Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak’’, dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada bapak/ Ibu:

1. Dr. Doddy Irawan. ST, M. Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak serta seluruh staff yang di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. H. Nilwani, S.Ag, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Wahdah, S. Ag, M. Si. selaku Ketua Prodi Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Dr. Mawardi, M.M. selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
5. M. Alias, S.Ag, S. Pd. M. Si, selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Eli, S. Ag, M. Pd.I, selaku penguji I yang memberikan bimbingan dan mengarahankan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Elin B, Somantri, S. Ag, M. Pd, selaku penguji II yang memberikan bimbingan dan mengarahankan penulis dalam menyusun skripsi ini.

8. Seluruh Staff TU yang telah banyak memberikan pengetahuan pada penulis, selama menimba ilmudi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
9. Kepada sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Pontianak dan seluruh staff guru, terima kasih telah memberikan kesempatan dan bekerja sama kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Sahabat sejati penulis Dila, Muslia, fitri, Aam M, Alfiyah, Egga, Okty, Lutfiani, Dede, Rofi, Ali Wafa, Rilma, Sabhan, Dadang, Dayang, Mega, Sanah, Waldiansyah, Rahmad, dan teman-teman di Prodi lain di Universitas Muhammadiyah maupun diluar Universitas Muhammadiayah yang selalu bersama, menghibur dan saling menyemangatkan
11. Semua teman-teman kerja, terutama Emak, Rohani, dan ibu Purnama yang telah memberikan mental semangat yang kuat, serta ibu Endang Supiana, kakak Mablah dan bang idun yang memberikan saran dalam mengerjakan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Pontianak,

Penulis
(Kartika)

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... .ii
HALAMAN TANGGUNGJAWAB YURIDIS..... .iii
HALAMAN PENGESAHAN..... ..iv
LEMBAR PERSETUJUAN…….……..……...…v
HALAMAN PERTANGGUNGJAWAB …….....vi
HALAMAN MOTTO DANPERSEMBAHAN……..…..……..vii
ABSTRAK ..... .viii
KATA PENGANTAR ..... ..ix
DAFTAR ISI..... ..xi
DAFTAR TABEL..... .xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I PENDAHULUAN ..... .1
A. Latar Belakang. ..... .1
B. Fokus Penelitian. ..... .3
C. Tujuan Penelitian..... .3
D. Manfaat Penelitian..... .4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... .5
A. Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran..... .5
1. Guru Pendidikan Agama Islam. ..... .5
a) Pengertian Guru ..... .5
b) Pendidikan Agama Islam ..... .6
c) Tugas dan Wewenang Guru Pendidikan Agama Islam ..... .7
2. Proses Pembelajaran di Sekolah. ..... .8
3. Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran ... .9
B. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatakan Kemampuan Guru ..... .12
1. Pengertian Peran Kepala Sekolah dan Supervisor…..... .12
2. Tujuan dan Fungsi Supervisor ..... .13
3. Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan……...15
4. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan untuk Guru Pendidikan Agama Islam. ..... ..19
BAB III METODE PENELITIAN..... ..24
A. Jenis Penelitian ..... ..24
B. Lokasi Penelitian. ..... ..24

C. Sumber Data. ..... ..24
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data. ..... ..26
E. Teknik Analisi Data. ..... ..29
F. Rencana Pengecekan Keabsahan Data. ..... ..30
BAB IV HASIL PENELITIAN ..... ..33
A. Gambaran Umum Lokasi..... ..33
1. Identitas Sekolah..... ..33
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak..... ..33
3. Tujuan Madrasah ..... ..34
4. Struktur Organisasi…….....34
5. Keadaan Siswa dan Saran Prasarana……..……...…37
B. Paparan Data……..……40
1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam perencanaan untuk meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak……..…40
2. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidik Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak……..46
3. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Penddikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak..... ....52
C. Temuan Penelitian……...…..…. 55
D. Pembahasan…….56
BAB V PENUTUP……...….67
A. Kesimpulan……..….6
7
B. Saran-saran..... ….68
DAFTAR PUSTAKA……...….69
LAMPIRAN-LAMPIRAN…….……...….73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pedoman Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Supervisi Akademik Kepada Kepala Sekolah ..... 26
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi ..... 35
Tabel 5. 1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ..... 36
Tabel 5. 2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 37
Tabel 5. 3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar ..... 37
Tabel 5. 4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia ..... 38
Tabel 5. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak Tahun 2019/2020 ..... 39
Tabel 1.1 Data Responden ..... 40
Tabel 1.2 Paparan Responden ..... 41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Supervisi Akademik ..... ..73
Lampiran 2. Lembar Wawancara Program Supervisi Akademik ..... ..76
Lampiran 3. Pedoman Wawancara kepada Kepala Sekolah..... ..78
Lampiran 4. Lembar dokumentasi kepada kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ..... ...82
Lampiran 5. Pedoman Wawancara kepada wakil Kepala Sekolah..... ...85
Lampiran 6. Lembar dokumentasi Kepada wakil kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ..... ...89
Lampiran 7. Pedoman Wawancara kepada Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak..... ..92
Lampiran 8Lembar dokumentasi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ……96
Lampiran 9. Pedoman Wawancara kepada Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak..... ...99
Lampiran 10. Lembar dokumentasi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak..... ...103
Lampiran 11. Gambar 1 Lokasi Penelitian ..... ...106
Lampiran 12. Gambar 2 Wawancara Kepada Kepala Sekolah..... ...106
Lampiran 13. Gambar 3 Wawancara Kepada wakil kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak…….……..107
Lampiran 14. Gambar 4 Wawancara Kepada Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak…. …….....108
Lampiran 15. Gambar 5 Wawancara Kepada Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak……...…..109
Lampiran 16. Gambar 6 Wawancara Kepada Kepala TU…….…….110
Lampiran 17. Catatan Lapangan I……...…..111
Lampiran 18. Catatan Lapangan II…….112
Lampiran 19. Catatan Lapangan III……..…….113
Lampiran 20. Catatan Lapangan IV……..……...…...….114

Dokumentasi……..115
Artikel……..…..118
Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Dekan……132
Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Lembaga terkait…….136
SK Tim Penguji…….……..137
Daftar Riwayat Hidup……..…...139

**BAB I**

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kepala sekolah merupakan pemimpin mempunyai peran penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber media yang tersedia secara optimal. Sebagai manajer, kepala sekolah mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Salah satu peran kepala sekolah adalah menjadi supervisor meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina atau membimbing guru-guru disekolah yang dipimpinnya, terutama dalam proses belajar mengajar atau interaksi antara guru dengan murid pada saat memberikan pelajaran kepada peserta didik.

Kepala sekolah sebagai supervisor perlu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik agar dapat mencapai tujuannya untuk membina guru-gurunya. Tugas kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara sistematis agar kegiatan supervisi terencana dengan baik. Adapun kompetensi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam selama ini yaitu untuk ikut serta mengikuti pelatihan atau seminar, nasehat serta memberikan motivasi dan mengingatkan guru dalam bersyukur, beribadah kepada Allah SWT maupun beramal sosial.

Adapun permasalahan yang dihadapi guru, diantaranya adalah pelaksanaan proses pembelajaran. Prosespembelajaran terdiri dari komponen-komponenmeliputi: membuat pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode dalam pembelajaran serta media yang digunakan. Untuk menjadi guru yang profesional perlu memiliki kemampuan baik didalam membuat perencanaan pembelajaran maupun dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi siswanya. Untuk itu perlu pembinaan atau pembimbing dari kepala sekolah sebagai supervisor.

Penelitian peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, namun kepala sekolah masih

keterbatasan waktu untuk berada di sekolah yang sering melakukan dinas luar. Dalam hal ini agar kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, maka kepala sekolah perlu membimbing para guru Pendidikan Agama Islam untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompoten dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang lebih luas, sehingga penelitian ini menarik untuk diteliti. Fokus masalah didasari pada situasi real dilapangan setelah melakukan wawancara pada guru Agama Islam disekolah tersebut.

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan supervisi memerlukan prinsip-prinsip supervisi yakni; prinsip demokratis, prinsip integritas, prinsip manusiawi, prinsip moralitas, prinsip profesionalisme. Prinsip-prinsip diatas merupakan dasar bagi supervisor disaat membimbing guru-gurunya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, agar proses pembelajaran supervisi dilaksanakan dengan baik untuk perbaikan pengajaran dalam mengelola pembelajaran, dapat memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi pembelajaran. Penelitan tersebut belum ada yang melaksanakan penelitian disekolah tersebut dengan judul Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengelola Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak Tahun 2019/2020.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas,maka diungkapkan permasalahan yang akan diteliti dalam menyusun proposal ini tentang: peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak tahun 2019/2020**.**

Dari fokus penelitian tersebut,dapat dijabar beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ?

## C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti,maka tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui tentangperencanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisor terhadap guru Pendidikan Agama Islam oleh kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak.
3. Mengetahuievaluasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak.

## D. Manfaat penelitian

# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru pendidikan agama islam untuk mengelola program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam perencanaan untuk meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yaitu dengan melakukan program-program terwujudnya perencanaan supervisi akademik,perencanaan dalam menyusun program supervisi yaitu membuat perencanaan program tahunan, program semester supervisi, dalam proses pembelajaran serta membina guru melakukankemampuan perencanaan tindak lanjut hasil temuan dan menyelesaikannya, serta meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yaitu usaha mengelola pembelajaran dan meggunakan metode supervisi dan teknik supervisi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu menggunakan metode langsung ( secara invidual dan secara kelompok), metode tidak langsung ( secara invidual dan secara kelompok) sedangkan teknik dalam pelaksanaan supervisi yaitu teknik invidual ( kunjung kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas, serta menilai diri sendiri), teknik kelompok ( rapat guru, pertemuan orientasi, membaca langsung, mengikuti kursus serta organisasi jabatan). Maka dalam kegiatan supervisi tersebut kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilaksanakan dan sudah mencapai tujuan pembelajaran.
3. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yaitu dengan melihat suatu program yang telah direncanakan sudah tercapai atau belum, dan dilihat dari hasil tingkat efisiensi pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh kepala sekolah terhadap guru. Evaluasi supervisi akademik juga menilai hasil kinerja guru sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan ke arah yang lebih baik, dengan adanya pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu tindak lanjut dari hasil supervisi akademik merupakan akhir dari kegiatan supervisi yang ada pada guru Pendidik Agama Islam. Guru melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah dalam program yang sudah ditentukan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyarankan:

Mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, menunjukkan hasil yang positif, kepemimpinan kepala sekolah yang ada saat ini patut untuk dipertahankan.

Dalam meningkatkan sarana dan prasarana disekolah serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kepala sekolah sebagai supervisor bagi guru Pendidikan Agama Islam semakin baik dalam mewujudkan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, dan dapat merencanakan kegiatan supervisi kedepannya lebih terwujud dalam penyusunan program supervisi akademik, sedangkan bagi guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidikan sebagai pendidik bagi siswa yang memberikan materi pelajaran dengan baik. Dan bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menanam pemahaman dan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor.

## Daftar Pustaka


Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abdullah, Munir. (2008). Menjadi Kepala Sekolah Efektif, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Ali, Muhammad. (2002). *Penelitian pendidikan prosedur dan strategi mengajar.* Bandung: Angkasa.

Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Kelima*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad, R (1997). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bafadal. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.

Depdiknas. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.

Danim, Sudarwan dan Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Depdikbud. (1993). Kurikulum 1994 SMU, Landasan Program Dan Pengembanpan: Pusat Pengembangan Kurikulum Dan Sarana Pendidikan.

E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Yusuf A dkk (2002). Pedoman Pengawasan untuk Madrasah dan Sekolah Umum. Jakarta: Mekar Jaya

Imran. (2010*). Pembinaan Guru Di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Jogiyanto, 2007. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: CV Adi Offset.

Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.

Mulyasa. 2011. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

M. Iqbal Hasan, 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta

Mulyasa. (2006). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Muhaimin, dkk. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munchit M. Saekhan (2008). *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Rasail Media Group

Nawawi Hadari dan M. Martini Hadari. 2012. *Kepemimpinan yang Efektif*, Cet. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nursisto. 2002. *Peningkatanm Prestasi Sekolah Menengah Acuan Peserta didik, Pendidikan, dan Orang Tua*. Jakarta: Insan Cendekia.

Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri.

Nana Sudjana 2010. Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru BandungCerdas Berhitung BSE – Nur Fajriyah, Defi Triratnawati (2010:149) Gemar Belajar Matematika, Buchori Jumadi (2011:114)

Nursisto. 2002. *Peningkatanm Prestasi Sekolah Menengah Acuan Peserta didik, Pendidikan, dan Orang Tua.* Jakarta: Insan Cendekia.

Rooijakkers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Presindo.

Republik Indonesia. 2007. Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Seketariat Negara

Rustama. 2001. *Keterampilan Bertanya Dalam Pembelajaran Ipa, Dalam Hand Out Bahan Peatihan Guru-Guru Ipa SLTP*. Bandaung: di PGG Ipa. Depdiknas

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Stoner, A. F. James. dkk (1996). *Managemen. Alih Bahasa oleh Alexander Sindoro*. Jakarta: PT Prenhallindo. Jilid 2.

Sobri, A.Y. 2011. Peran Kepala Sekolah dan Teknik yang Digunakan dalam Supervisi Pendidikan. *JurnalManajemen Pendidikan*. Volume 23, Nomor 3, Maret 2011,hlm. 251-263

Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak tahun pelajaran 2019/2020

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, nana (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

Soetjipto dan Raflis Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang–Undang No.8 Tahun 1974 Undang–Undang No.43 Tahun 1979 tentang pokok-pokok kepegawaian yang mengatur kedudukan, kewajiban dan hakpembinaan Pegawai Negeri Sipil

Piet A. Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lazaruht, Soewadji. 1988. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya.* Yogyakarta: Kanisius.

Ormston, M dan Shaw, M. (1994). *Inspection Preparation Guide for School*. London: Logman Group.

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Wahyosumidjo, 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wiersma, William. (1986). *Research Methods In Education: An Intoduction Massachusetts*: Allyn And Bacon, Inc.

Zuhairini. 2004. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara

**LAMPIRAN 1**

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Supervisi Akademik

| No | Komponen | Indikator | Instrumen |
|---|---|---|---|
| A. | Perencanaan | 1. Menyusun program supervisi pendidikan perencanaan: menentukan jadwal, metode dan teknik supervisi,dan evaluasi supervisi sertadan tindak lanjut (monitoring)<br>2. Membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik.<br>3. Instrumen sesuai dengan yang digunakan guru.<br>4. Memberikan penjelasan tetang instrumen yang akan digunakan<br>5. Mengadakan pertemuan dengan guru untuk menyamakan persepsi<br>6. Menyampaikan pada guru untuk mempersiapkan diri sebelum melakukan supervisi akademik.<br>7. Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik | 1. Kepala sekolah menyusun program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis.<br>2. Kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik.<br>3. Kepala sekolah membuat jadwal supervisi<br>4. Kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi.<br>5. Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun.<br>6. Dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan.<br>7. Kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik<br>8. Kepala sekolah menyiapkan instrumen observasi, anget, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik.<br>9. Kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik.<br>10. Kepala sekolah |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | menginformasikan jadwal supervisi akademik. |
| B. | Pelaksanaan | 1. Membimbing guru dalam menyusun silabus sesuai dengan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar serta prinsip-prinsip pengembangan supervisi pendidikan.<br>2. Membimbing guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<br>3. Menggunakan metode supervisi secara langsung dan metode tidak langsung. | 1. Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional.<br>2. Kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik**.**<br>3. Kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran).<br>4. Kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah).<br>5. Kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat.<br>6. Kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik.<br>7. Kepala sekolah menerapkan model demonstrasi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator.<br>8. Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan.<br>9. Kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik.<br>10. Menggunakan metode dan teknik supervisi. |
| C. | Evaluasi | 1. Evaluasi bersama dengan guru yang telah disupervisi<br>2. Menyampaikakan keberhasilan dalam mengsupervisi.<br>3. Menyampaikan kekurang yang dialami oleh guru | 1. Kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi.<br>2. Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan guru yang telah disupervisi.<br>3. Kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi.<br>4. Kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik.<br>5. Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu. |

**LAMPIRAN 2**

Lembar Wawancara Program Supervisi Akademik

| No | Pertanyaan | Jawab | |
|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | a. Perencanaan<br>1. Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik?<br>2. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik?<br>3. Apakah kepala sekolah membuat jadwal supervisi?<br>4. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi?<br>5. Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun?<br>6. Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan?<br>7. Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik?<br>8. Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik?<br>9. Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik?<br>10. Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | | |
| 2. | b. Pelaksanaan Supervisi Akademik<br>1. Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional.<br>2. Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik?<br>3. Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)?<br>4. Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspekaspek situasi pembelajaran)?<br>5. Apakah kepala sekolah melaksanakan | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik?<br>6. Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat?<br>7. Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator?<br>8. Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan?<br>9. Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik?<br>10. Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi. | | |
| 3. | c. Evaluasi Supervisi Akademik<br>6. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi?<br>7. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru yang telah di supervisi?<br>8. Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi?<br>9. Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik?<br>10. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu | | |

**LAMPIRAN 3 (Responden 1)**

**Pedoman Wawancara kepada Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Ibrahim, S.Pd. I

Status : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu 30 September 2020

Waktu : 09.30 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab |
|---|---|---|
| **A.** | **Perencanan supervisi akademik** | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | Ya, Kami melaksanakan program supervisi akademik dan supervisi kegiatan sekolah secara rutin dan menggunakan pedoman/ juknis tidak bisa terencana. |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | Ya, saya membuat perencanaan dan menyusun program tahunan serta membuat perencanaan pembelajaran |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | Dalam membuat jadwal menyesuaikan pedoman yang sudah ditentukan |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | Ya, merencanakan rancangan supervisi kepala sekolah menyusun program semester, pada semester awal dan semester akhir. Program Semester (prosem), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | Dalam Satu tahun, 2 kali pelaksanaan supervisi, dilakukan pada awal semester dan di akhir semester. |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | Ya, agar dalam kegiatan supervisi tersebut mencapai tujuan yang di inginkan |

| | | |
|---|---|---|
| | | dalam pembelajaran serta guru-guru juga dilibatkan dalam kegiatan supervisi akademik. |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | Ya, menyiapkan untuk mencatat peristiwa yang terjadi pada saat mengsupervisi guru-guru di kelas, seperti lembar observasi, angket, pedoman wawancara. |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | Ya, meyiapkan sebelum melakukan supervisi pada guru-guru, karena tanpa menyiapkan instrumen supervisi tidak akan terlaksana supervisi akademik. |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | Ya, baik itu supevisi akademik maupun supervisi administrasi atau kunjungan kelas |
| 10. | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | Ya, sebelum melakukan supervisi kepala sekolah terlebih dahulu menyampaikan pada guru untuk mempersiapkan dirinya. |
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | Ya, salah satu cara cukup praktis dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam lembaga kerjanya |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah menyediakan hasil supervisi sebelumnya untuk membuat perbandingan supervisi sebelum dan sekarang. |

| | | |
|---|---|---|
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | Ya, kepala sekolah melakukan classroom visit sekaligus melihat langsung kegiatan belajar mengajar guru di kelas. |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | Ya, kepala sekolah melakukan classroom observation sekaligus melihat langsung kegiatan belajar mengajar guru di kelas. |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | Ya, kepala melakukan pertemuan individual pada akhir pelaksanaan supervisi akademik. |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | Ya, kepala sekolah melaksanakan pembinaan dalam rapat, kegiatan ini dilakukan pada saat semua guru sudah selesai disupervisi |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | Ya, kepala sekolah melakukan demostrasi atau memberikan contoh pada guru mengenai pembelajaran yang belum maksimal dilakukan oleh guru |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | Tidak, karena kami sanggup atau mampu dalam melaksanakan segala program baik itu dari RPP atau yang lainnya |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik setelah melakukan supervisi pada semua guru baik itu tahunan maupun semester. |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi | Ya, metode lansung dan metode tidak langsung serta teknik bersifat individual dan teknik bersifat kelompok |

| C. | Evaluasi Supervisi Akademik | |
|---|---|---|
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | Ya, kepala sekolah melakukan evaluasi pada guru baik itu dalam bentuk individu atau kelompok. |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru yang telah disupervisi? | Ya, kepala sekolah melakukan evaluasi pada guru baik itu dalam bentuk individu atau kelompok |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | Ya, dengan menggunakan pendektan langsung dan tidak langsung supervisi, biasanya guru meminta pendapat saya dalam bentuk diskusi dan pendekatan tentang kendala yang dialami di kelas berkaitan dengan akademik. Kalau nanti tidak ketemu (tidak ada solusi dan tidak bisa diterapkan), baru guru tersebut berdiskusi dengan guru-guru yang lain. |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah melakukan tindak lanjut pada guru yang telah mendapat supervisi, dengan tujuan untuk melihat peningkatan yang terjadi pada guru-guru yang telah mendapat supervisi. |
| 5. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | Ya, kepala sekolah melakukan evaluasi individu pada guru setelah selesai disupervisi |

**Lampiran 4**

**Lembar Dokumentasi Supervisi Akademik kepada kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Ibrahim, S.Pd. I

Status : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu 30 September 2020

Waktu : 09.30 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| A. | **Perencanan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | ✓ | |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | ✓ | |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | ✓ | |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | ✓ | |
| 10. | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | ✓ | |
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | ✓ | |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | | ✓ |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi? | ✓ | |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru setelah melakukan supervisi pendidikan? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | . ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | ✓ | |
| 5. | Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | ✓ | |

**LAMPIRAN 5 (Responden 2)**

**Pedoman Wawancara kepada wakil Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Rahmad, S.Pd.

Status : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Rabu 30 September 2020

Waktu : 10.00 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab |
|---|---|---|
| **A.** | **Perencanan supervisi akademik** | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | Ya, dengan ada bantu waka, serta melaksanakan program supervisi akademik |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | Dengan adanya bantuan wakil kepala sekolah dalammembuat perencanaan program tahunan supervisi akademik.. |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | Ya, menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik untuk menentukan perencanan supervisi. |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | Dalam membuat perencanaan wakil kepala sekolah juga membantu membuat perencanaan sebagai mana yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dalam supervisi |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | Perencanaan supervisi dilakukan dalam satu tahun, 2 semester. |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | Wakil kepala sekolah juga dilibatkan termasuk dalam perencanaan pembelajaran agar supervisi dapat terlaksanakan dengan baik. |

| | | |
|---|---|---|
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | Mengadakan pertemuan dengan guru untuk kegiatan supervisi, serta guru menyiapakan buku catatan juga, dan mencatatan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah. |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | Ya,dan memberikan instrumen observasi, angket, pedoman wawancara. |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | Dengan berdiskusikan sebelum merancang jadwal supervisi |
| 10. | Apakah Kepala sekolah sebelum melaksanakan supervisi akademik menginformasikan kepada guru-guru?. | Ya, dan bertanya pada guru tersebut dalam proses pembelajaran agar guru-guru mempersiapkan yang akan di supervisi |
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | Ya, dan membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tersebut baik dalam melakukan prinsipnya agar peningkatan mutu pendidikan |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | Ya, di bantu oleh wakil kepala sekolah dalam menggemukakan sasaran yang jelas agar, sebelum melaksanakan supervisi akademik dan mengingat perkembangan yang sebelumnya |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | Ya, kepala sekolah langsung mengadakan monitoring ke kelas serta mengetahui langsung situasi yang dihadapi oleh guru |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | Kepala sekolah melakukan hal tersebut observasi kelas tujuan agar dapat mengetahui setra memperoleh data dan situasi yang dialami guru. |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | Ya, dan di bantu wakil kepala sekolah dalam melaksanakan pertemuan dalam pembinaan supervisi akademik. |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | Ya, dan di ikuti guru dalam pembinaan pembelajaran. |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | Ya, Kepala sekolah juga menerapkan model demonstrasi pembelajaran kepada guru. |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | Tidak, kecukupan dan kemampuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak sudah mampu. |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah juga dibantu wakil kepala sekolah dalam membuat laporan supervisi akademik. |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi | Ya, dan kepala sekolah juga mendiskusi hal tersebut baik metode dan teknik supervisi. |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | Ya, dengan bantuan wakil kepala sekolah agar evaluasi supervisi dilaksanakan. |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru yang telah disupervisi? | Ya, kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi dengan guru. |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | Kepala sekolah menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung yaitu pendekatan langsung |

| | | |
|---|---|---|
| | | memberikan arahan langsung kepada guru, sedangkan tidak langsung menggunakan media perantara seperti mendengarkan, memberikan penguatan. |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | Ya, dengan melihat perkembangan guru dalam mengajar serta melihat hasil pembelajaran selama ini. |
| 5. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | Kepala sekolah juga melibatkan wakil kepala sekolah dalam melakukan evaluasi supervisi |

**LAMPIRAN 6**

**Lembar Dokumentasi kepada wakil kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Rahmad, S. Pd

Status : Wakil Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu 30 September 2020

Waktu : 10.00 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| **A.** | **Perencanan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | ✓ | |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | ✓ | |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | ✓ | |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | ✓ | |
| 10. | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | ✓ | |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | | ✓ |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi? | ✓ | |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru setelah melakukan supervisi pendidikan? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | . ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | ✓ | |
| 5. | Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | ✓ | |

**LAMPIRAN 7 (Responden 3)**

**Pedoman Wawancara kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Dr. Ulfa

Status : PNS

Hari/Tanggal : Kamis 31 September 2020

Waktu : 09.30 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab |
|---|---|---|
| **A.** | **Perencanan supervisi akademik** | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah menyusun program supervisi, deng adanya pedoman supervisi dapat terlaksana dengan terarah. |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | Ya, mengacu pada panduan yang ditentukan, dalam menyusun program supervisi di sekolah. |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | Ya, Kepala sekolah menggunakan pedoman/ juknis. |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | Ya, adanya membuat perencanaan program semester supervisi. |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | Ya, pada awal semester, semester awal dan semester akhir. |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | Ya, dan menanyakan guru tersebut untuk di supervisi |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | Ya, agar perencanan kegiatan supervisi tersanakan dengan baik. |

| | | |
|---|---|---|
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | Ya, melihat pedoman sebagai arahan penjelasan pada guru. |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | Guru-guru mengetahui perencanaan supervisi akademik. |
| 10. | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | Ya, dan melihat dari pedoman yang sudah ditentukan. |
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | Ya,agar jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran. |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah menjelaskan sasaran sebelum melakukan supervisi akademik. |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | Ya, dan melihat berbagai masalah yang dihadapi oleh guru tersebut |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | Ya, dan melihat berbagai masalah yang ada,serta menemukan temuan baik itu kesulitan guru tersebut. |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | Ya, menemui guru yang bersangkutan. |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | Ya, dan melihat kehadiran guru yang mengikuti pembinaan dalam rapat. |

| | | |
|---|---|---|
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | Ya, contoh saya mengajar bahasa arab, untuk ikut memperaktekkan kepada siswa |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | Tidak, karena kepala sekolah mampu membimbing dalam proses pembelajaran dan guru-guru sanggup mempelajari proses pembelajaran. |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah membuat laporan. |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi | Ya, baik dalam pertemuan atau individu. |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | Ya, biasanya dilakukan dengan cara pertemuan rapat. |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru yang telah disupervisi? | Ya, baik secara individu maupun kelompok |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | Ya, dengan ada nya rapat kelompok atau lewat alat media. |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | Ya, terutama melihat dari hasil akhir pembelajaran. (RPP, silabus serta dalam memberika arahan kepada perserta didik) |
| 5. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | Ya, dan memberikan informasi pengetahuan untuk guru, serta memberikan semangat dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran.. |

**LAMPIRAN 8**

**Lembar dokumentasi kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Dra. Ulfa

Status : PNS

Hari/Tanggal : Kamis 31 September 2020

Waktu : 09.30 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| **A.** | **Perencanan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | ✓ | |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | ✓ | |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | ✓ | |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | ✓ | |
| 10. | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | ✓ | |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | | ✓ |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi? | ✓ | |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru setelah melakukan supervisi pendidikan? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | . ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | ✓ | |
| 5. | Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | ✓ | |

**LAMPIRAN 9 (Responden 4)**

**Pedoman Wawancara kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Nur'ainie, S.Pd.I

Status : PNS

Hari/Tanggal : Kamis 31 September 2020

Waktu : 10.00 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab |
|---|---|---|
| **A.** | **Perencanan supervisi akademik** | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | Ya, karena adanya kepala melakukan kegiatan menyusun program supervisi, maka program supervisi kepala sekolah terlaksankan. |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | pada awal semester dan akhir semester agar perencanaan kepalas sekolah dalam membuat program perencanaan supervisi |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | Ya, jadwal pelaksanaan supervisi yang telah ditentukan |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | Ya, menyusun perencanaan kepala sekolah juga melakukan program yang sudah ditentukan dalam supervisi. |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | Pada awal semester dan di akhir semester pelaksanaan supervisi. |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | Ya, dalam perencanaan kegiatan supervisi guru tentu dilibatkan |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | Ya, guru juga menyiapakan buku catatan dan mencatatan apa yang disampaikan oleh |

| | | |
|---|---|---|
| | | kepala sekolah terhadap proses pembelajaran berlangsung. |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah menyiapkan buku catatan dan mencatatan apa yang akan disampaikan oleh kepada guru dalam proses pembelajaran berlangsung. |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | Ya, supaya guru bisa mengetahui dan menyiapkan apa yang di harus dilakukan. |
| 10. | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | Ya, sesuai dengan pedoman kepala sekolah menginformasikan jadwal. |
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | Ya, dengan mengarahkan, dan menggerakkan staff sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | Kepala sekolah menggunakan alat bantu dalam mengemukakan sasaran tersebut |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | Ya, dan dilihat dari beberapa temuan dikelas dalam kegiatan proses pembelajaran |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | Ya, melihat bagaimana guru melakukan kegiatan pembelajaran. |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | Ya, kepala sekolah mengadakan pertemuan individu |

| | | |
|---|---|---|
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | Ya, kepala sekolah melaksanakan pembinaan melalui rapat. |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | Ya, dan kepala sekolah memberikan arahan dalam menerapkan model demonstrasi yang melibatkan guru |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | Tidak, kami semua dianggap mampu mempelajari proses pembelajaran |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | Ya, membuat laporan berdasarkan pelaksanaan supervisi akademik |
| 10. | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi | Ya, megadakan rapat atau pertemuan kelompok |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | Ya, dan memberikan arahan yang meningkatkan motivasi guru dan memberikan saran yang baik dalam evaluasi supervisi. |
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru yang telah disupervisi? | Ya, dalam forum rapat kelompok atau individu |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | Ya, serta menjelaskan dan memberikan penguatan dan memecahkan masalah. |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | Ya, dan memberikan saran terhadap temuan yang didapat dalam memantau perkembangan serta memberikan nasehat yang meningkatkan pembelajaran guru. |

| | | |
|---|---|---|
| 5. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | Ya, dengan menyampaikan hal-hal yang dapat meningkatkan efektivitas dan memberitahu ke salahan guru tersebut. |

**LAMPIRAN 10**

**Lembar dokumentasi kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

Nama : Nur' ainie, S.Pd.I

Status : PNS

Hari/Tanggal : Kamis 31 September 2020

Waktu : 10.00 WIB

| No | Pertanyaan | Jawab | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak |
| **A.** | **Perencanan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah dalam penyusunan program supervisi di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik? | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program tahunan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah Kepala sekolah membuat jadwal supervisi? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi? | ✓ | |
| 5. | Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik dalam setahun? | ✓ | |
| 6. | Apakah dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik guru-guru juga di libatkan? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menyiapkan buku catatan untuk kegiatan supervisi akademik? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik? | ✓ | |
| 9. | Apakah kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi akademik? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10 | Apakah sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menginformasikan kepada guru-guru? | ✓ | |
| **B.** | **Pelaksanaan Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional | ✓ | |
| 2. | Apakah kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik? | ✓ | |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)? | ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)? | ✓ | |
| 5. | Apakah kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 6. | Apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat? | ✓ | |
| 7. | Apakah kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator? | ✓ | |
| 8. | Apakah kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan? | | ✓ |
| 9. | Apakah kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik? | ✓ | |
| 10 | Apakah kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi? | ✓ | |
| **C.** | **Evaluasi Supervisi Akademik** | | |
| 1. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi? | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru setelah melakukan supervisi pendidikan? | ✓ | |
| 3. | Apakah kepala sekolah melakukan pendekatan supervisi? | . ✓ | |
| 4. | Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil temuan (memantau) perkembangan hasil supervisi akademik? | ✓ | |
| 5. | Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu? | ✓ | |

**LAMPIRAN 11**

**Gambar 1 lokasi penelitian**

**LAMPIRAN 12**

**Gambar 2 wawancara kepada kepala sekolah**

**LAMPIRAN 13**

Gambar 3 Wawancara kepada wakil kepala sekolah di Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Pontianak

**LAMPIRAN 14**

Gambar 4 Wawancara kepada guru di Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Pontianak

**LAMPIRAN 15**

Gambar 5 Wawancara kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak

**LAMPIRAN 16**

Gambar 6 Wawancara kepada kepala TU

CATATAN LAPANGAN I

Pengamatan Penelitian : 30 September 2020

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak

Pagi hari Rabu tanggal 30 September 2020, saya datang ke Madrasah Ibitidaiyah Negeri 3 Pontianak untuk memberikansurat izin penelitian dan setelah itu saya izin untuk mewawancarai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar termasuk penentuan jadwal wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru yang bersangkutan dan penentuan pengambilan data-data yang berhubungna dengan penelitian saya. Selanjutnya saya dipersilakan untuk mewawancarai kepala sekolah tersebut.

CATATAN LAPANGAN II

Pengamatan Penelitian : 30 September 2020

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak

Dan dilanjut wawancara ke pada wakil kepala sekolah, untuk menanyakan tujuan dan maksud penelitian saya, agar data yang di dapat dari kepala sekolah benar valid. Serta mendapatkan data yang benar menyakinkan dari wawancara kepada beliau.

CATATAN LAPANGAN III

Pengamatan Penelitian : 31 September 2020

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak

Selanjutnya pada hari Kamis 31 September 2020, saya melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan yaiti ibu Dra Ulfa, dan saya mewawancarai beliau untuk memperoleh data yang valid sesuai pertanyaan yang telah saya ajukan kepada kepala sekolah. Dan dilanjutkan pada pukul 10.00 WIB, saya mewawacarai salah satu guru lagi yaitu ibu Nur Ainie, agar data yang saya peroleh benar-benar valid.

CATATAN LAPANGAN IV

Pengamatan Penelitian : 01 Oktober 2020

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak

Dan hari berikutnya pada jumat 1 Oktober 2020, saya menemui kepala TU yaitu bapak Irawan, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sarana dan prasarana tersebut.

**Dokumentasi**

**Program Kerja Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak**

A. Kegiatan Harian
   1. Memeriksa daftar hadir tenaga pendidik dan kependidikan
   2. Mengatur dan memeriksa kegiatan 5k
   3. Memeriksa perangkat pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjung proses belajar mengajar.
   4. Mengatasi hambatan terhadap berlangsungnya proses mengajar

B. Kegiatan Mingguan
   1. Memeriksa agenda dan menyesaikan surat-surat
   2. Memeriksa keuangan madrasah
   3. Mengadakan rapat koordinasi dengan waka dan wali kelas

C. Kegiatan bulanan
   1. Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain:
      a. Laporan bulanan, rencana keperluaan perlengkapan kantor/dan rencana belanja bulanan.
      b. Melaksanakan pemeriksaan umum antara lain:
         1) Buku kelas
         2) Daftar hadir gru/ pegawai
         3) Kumpulan bahan evaluasi
         4) Perangkat pengajar guru
         5) Program bimbingan konseling
      c. Memberikan petunjuk kepada guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, khusus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.
   2. Pada akhir bulan diadakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh aktivitas madrasah dan juga kegiatan yang sudah atau belum dilaksanakan

D. Kegiatan Semester
   1. Persiapan dan pelaksanaan ulangan harian, PTS dan PAS

2. Melaksanakan perbaikan pada sarana dan prasarana yang memungkinkan.
3. Menyelesaikan kegiatan akhr semester:
   a. Daftar kelas
   b. Kumpulan nilai
   c. Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
   d. Pengisi nilai semester
   e. Pembagian rapor

E. Kegiatan Akhir Tahun
1. Mengadakan evaluasi pelaksanaan kbm tahun ini sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program tahun berikutnya.
2. Mengadakan persiapan dan pelaksanaan ulangan harian, pts dan pas
3. Menyelenggarakan penyusun rencana keungan tahun yang akan datng
4. Melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan/ program

F. Kegiatan Awal Tahun
1. Menetapkan rencana kegiatan yang meliputi :
   a. Penerimaan siswa baru
   b. Menentukan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan
   c. Pembagian tugas pendidik dan tenaga pendidikan
   d. Pembuatan jadwal pelajaran
   e. Kelengkapan alat-alat, sarana dan prasarana
   f. Kelender pendidikan
   g. Kelengkapan administrasi guru
   h. Kegiatan workshop
   i. PelatihanKelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Adapun program kegiatan bidang akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan melalui berbagai program strategis :

1. KBM yang kondusif
2. Proses Belajar Mengajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

3. Pembinaan Olimpiade Sains dalam mata pelajaran IPA tingkat provinsi
4. Solat jamaah
5. Pelatihan pembelajaran daring
6. Motivation Training untuk guru dan peserta didik

## Daftar Pustaka


Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ali, Muhammad. (2002). *Penelitian pendidikan prosedur dan strategi mengajar.* Bandung: Angkasa.

Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, 2004.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Kelima*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad, R (1997). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bafadal. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.

Depdiknas. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.

Danim, Sudarwan dan Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Depdikbud. (1993). Kurikulum 1994 SMU, Landasan Program Dan Pengembanpan: Pusat Pengembangan Kurikulum DanSarana Pendidikan.

E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah,Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imran.(2010*). Pembinaan Guru Di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Jogiyanto, 2007. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: CV Adi Offset.

Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.

Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Muhaimin, dkk. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi Hadari dan M. Martini Hadari. 2012. *Kepemimpinan yang Efektif*, Cet. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nursisto. 2002. *Peningkatanm Prestasi Sekolah Menengah Acuan Peserta didik, Pendidikan, dan Orang Tua*. Jakarta: Insan Cendekia.

Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri.

Nursisto. 2002. *Peningkatanm Prestasi Sekolah Menengah Acuan Peserta didik, Pendidikan, dan Orang Tua.* Jakarta: Insan Cendekia.

Rustaman, 200. Pengertian pembelajaran menurut para ahli.

Rooijakkers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Presindo.

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Stoner, A. F. James. dkk (1996). *Managemen. Alih Bahasa oleh Alexander Sindoro*. Jakarta: PT Prenhallindo. Jilid 2

Suparlan, 2008, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, nana (2011 : 22). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya

Soetjipto dan Raflis Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang–Undang No.8 Tahun 1974 Jo Undang–Undang No.43 Tahun 1979 tentang pokok-pokok kepegawaian yang mengatur kedudukan, kewajiban dan hakpembinaan Pegawai Negeri Sipil

Piet A. Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lazaruht, Soewadji. 1988. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya.* Yogyakarta: Kanisius.

Ormston, M dan Shaw, M. (1994). *Inspection Preparation Guide for School*. London: Logman Group.

Wina Sanjaya. 2008.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Wahyosumidjo, 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wiersma, william. (1986). *Research methods in education: an intoduction massachusetts*: allyn and bacon, inc.

Zuhairini. 2004. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara

# PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGELOLA PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PONTIANAK TAHUN 2019/2020

**Kartika[1]Mawardi[2] M. Alias[3]**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan menjaring informan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri 3 pontianak, adapun masalah penelitian adalah: 1) Perencanaan kepala sekolah dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dengan beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru, 2) Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru, 3) Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pedidikan Agama Islam. Dalam melaksanakan supervisi pendidikan kepada guru-guru dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Adapun Subjek penelitian ini kepala sekolah, wakil kepala, dan dua orang guru. Prosedur pengumpulan data yang digunakan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Ada sebagian guru yang tidak menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, hal itu tentu menjadi kewajiban kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru. Hasil penelitian ini menyajikan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisormenunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran di sekolah tersebut, dalam perencanaan supervisi terhadap guru, baik penyusun program pembelajaran serta membantu memberikan arahan yang baik untuk meningkatkan pengetahuan guru, sedangkan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan supervisi dengan melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai perencanaan dan evaluasi supervisi yang dilakukan, perbaikan dalam pengajaran serta penguatan dan motivasi, proses pembelajaran dalam perkembangan hasil supervisi pendidikan

*Kata kunci: peran kepala sekolah, sebagai supervisor*

1. Kartika30juli@gmail.com
2. Mawardi18113@gmail.com
3. m.aliasa@yahoo.com

**PENDAHULUAN**

Kepala sekolah sebagai supervisor perlu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik agar dapat mencapai tujuansupervisi dalam membina guru-gurunya. Tugas kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara sistematis agar kegiatan supervisi terencana dengan baik. Adapun kompetensi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam selama ini yaitu untuk ikut serta mengikuti pelatihan atau seminar, nasehat serta memberikan motivasi dan mengingatkan guru dalam bersyukur, beribadah kepada Allah SWT maupun beramal sosial.

Adapun permasalahan yang dihadapi guru, diantaranya adalah pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri dari komponen-komponen meliputi: membuat pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode dalam pembelajaran serta media yang digunakan. Untuk menjadi guru yang profesional perlu memiliki kemampuan baik dalam membuat perencanaan pembelajaran maupun dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi siswanya. Oleh karena itu diperlukan bimbingan dari kepala sekolah sebagai supervisor.

Penelitian peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak,maka kepala sekolah perlu membimbing para guru Pendidikan Agama Islam untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompoten dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang lebih luas, sehingga penelitian ini menarik untuk diteliti. Fokus masalah didasari pada situasi real dilapangan setelah melakukan wawancara pada guru Agama Islam disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, agar proses pembelajaran supervisi dilaksanakan dengan baik untuk perbaikan pengajaran dalam mengelola pembelajaran, dapat memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data yang menjawab sub-sub masalah atau pertanyaan peneliti. 1) Perencanaan kepala sekolah dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dengan beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru, 2) Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru, 3) Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pedidikan Agama Islam.

Adapun manfaat penelitian ini dapat diperoleh dari manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis dapat memberikan masukkan bagi pengembangan dan kualitas ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran, sedangkan manfaat secara praktis

bagi peneliti dapat menambah wawasan dan melatih dalam berpikir secara ilmiah, serta bagi sekolah terutama kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan kualitas pendidikan guru untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menafsirkan dan memahami suatu fenomena atau kenyataan sosial alam suatu kontesk khususnya berdasarkan latar ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikandan menganalisis peran kepala sekola sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak.

NawawiHadari, H Martini. Murni .(1996: 73) penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Teknik dan alat pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber dari jurnal serta informan, kemudian diteliti diambil kesimpulan dengan berbagai cara yang dilakukan baik dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

**Tinjauan Pustaka**

**Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran**.

2. **Guru Pendidikan Agama**

   Dalam Undang-Undang RI No 14 tahun 2005 tentang guru Bab 1 pasal 1 dijelaskan, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

   Sebagai usaha yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Agama di sekolah yaitu dengan menanamkan sikap tolerasi kepada siswanya agar mereka tidak termakan oleh isu-isu yang belum pasti kebenarannya. Dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut kepercayaan agamanya itu".

   Dapat disimpulkan guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam, dan dapat menanamkan toleransi, yang diberikan kepada guru menjadi contoh telandan yang baik bagi siswanya, dengan cara bersikap peduli terhadap kejadian yang di alami siswa, serta mampu menyelesaikan masalah tersebut.

---

[1)] *Hadari Nawawi, H. Murni Martini, Penelitian Terapan (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Et.2.1996).*[1]*hlm. 73*

[2)] *Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.*[2]

**2. Tugas dan Wewenang Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama Islam selain harus memiliki kemampuan keilmuwan yang tinggi tapi jiwanya juga harus bisa bertanggung jawab dengan keilmuwan yang telah dimilikinya dengan cara bisa mengimplementasikan ilmunya di dalam kehidupan sehari-hari di hadapan peserta didiknya, sehingga Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi figure yang bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Hasibuan (2006: 64) menguraikan bahwa wewenang adalah kekuasaan yang sah dan legal yang dimiliki seseorang untuk memerintah orang lain, berbuat atau tidak berbuat sesuatu; wewenang merupakan dasar hukum yang syah dan legal untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan.

Wewenang guru adalah guru berwenang memilih dan menentukan materi, strategi, metode, media pembelajaran/bimbingan dan alat penilaian/evaluasi dalam melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan untuk mencapai hasil pendidikan yang bermutu sesuai dengan kode etik profesi Guru (Pasal 8).

‘’Kode etik guru adalah pedoman perilaku guru Indonesia dalam menjalankan tugas keprofesionalitasannya Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian Pasal 28 menyatakan bahwa “Pegawai Negeri Sipil mempunyai kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku perbuatan di dalam dan di luar kedinasan’’.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan wewenang guru pendidikan agama islam dapat menjadi guru yang profesional dengan tugas menjadi pendidik serta mengarahkan peserta didik dan membimbing, hal tersebut merupakan tindakkan yang dapat menambah mutu tenaga pendidik, sedangkan wewenang guru memilih dan menentukan materi, strategi, metode, serta alat media pembelajaran dan membimbingan dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil yang baik.

**3. Proses Pembelajaran di Sekolah**

Menurut Rustaman (2001: 461), proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

---

[3)] *Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi. (Jakarta: Bumi Aksara.20063[4]. hlm. 64*

[4).] Rustama. *Keterampilan Bertanya Dalam Pembelajaran Ipa, Dalam Hand Out Bahan Peatihan Guru-Guru Ipa SLTP*. (Bandaung: di PGG Ipa .Depdikna.2001)[4]. hlm. 461.

[5)] Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.[5]

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Jogiyanto (2007: 12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Kesimpulan dari pendapat diatas proses pembelajaran guru dan siswa melakukan interaksi timbal balik, agar tercapainya tujuan belajar yang di inginkan. Kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan hal yang positif dengan adanya perubahan tingkah laku individu demi mencapai pembelajaran yang efektif dan efesien, serta munculnya kreativitas, dan prilaku pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya.

**4. Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

d. Perencanan proses Pembelajaran

Menurut Wina Senjaya (2008: 23) perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Abdul Majid 2008: 17)

---

[6)] Jogiyanto. *Pembelajaran Metode Kasus*. (Yogyakarta: CV Adi Offset.2007)[6]. hlm. 12.

[7)] Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.[7]

[8)] Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana. 2008)[8] hlm. 23.

[9)]. Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008)[9] hlm 17

e. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

M. Saekhan Munchit (2008: 109) Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas out put pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan prosporsional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran, yang terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

f. Penilaian Hasil Pembelajaran

Nana Sudjana (2010: 3) penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam proses pembelajaran, penilaian memegang peranan yang penting salah satunya untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran memiliki standar kriteria pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran seperti perencanaan proses pembelajaran (silabus, rpp), pelaksanaan proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penilaian hasil pembelajaran menentukan nilai pada objek tertentu berdasarkan kriterianya.

**Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kemampuan Guru**

**6. Pengertian Peran Kepala Sekolah dan Supervisor**

Menurut Nasuha, Sutadji dan Erwin, (2013: 477) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi.

---

[10]).Munchit M. Saekhan. *Pembelajaran Konstektual*. (Semarang: Rasail Media Group.2008)[10] hlm .109.

[11]) Nana Sudjana. Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru (Bandung: Cerdas Berhitung BSE – Nur Fajriyah, Defi Triratnawati Gemar Belajar Matematika, Buchori Jumadi. 2010 ) .[11] hlm . 3.

[12]) Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri. 2013)[12.] hlm 477.13

[13])*UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 yang berbunyi ("Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut kepercayaan agamanya itu")*[13]

Sedangkan pengertian supervisor menurut Sobri (2011: 251) menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu meningkatkan keberhasilan seluruh program pembelajaran sekolah dengan membantu guru memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Teknik supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu kunjungan kelas, pertemuan pribadi, rapat rutin, kunjungan antar sekolah, pertemuan dalam kelompok kerja, pelatihan, dan penataran.

Kesimpulan pendapat di atas peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran, dapat menunjukkan keberhasilan seluruh program pembelajaran dengan membantu guru memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Bahwa kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggungjawab yang penting dalam membimbing atau membina guru untuk mengelola pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu kualiatas pendidik

**7. Tujuan dan Fungsi Supervisi Pendidikan**

Menurut Mulyasa (2011: 241) supervisi bertujuan mengembangkan iklim yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar, melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Dengan kata lain, tujuan supervisi pengajaran adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik.

Bila tujuan supervisi pendidikan telah jelas dipahami, maka fungsi supervisi pendidikan. Menurut Danim, Sudarwan dan Khairil (2011: 157), supervisi pembelajaran bersifat multifungsi. 1) meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Mutu proses tercermin dari suasana pembelajaran yang sehat, dinamis, produktif, kreatif, adaptif, ekonomis, menyenangkan, dan sebagainya. Mutu hasil pembelajaran tercermin dari nilai tambah capaian kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa. 2) mendorong dan mengoptimasi unsur-unsur yang terkait dengan proses pembelajaran, fokusnya dalam kerangka ini lebih pada hal-hal yang bersifat teknis administratif dan fasilitatif bagi terlaksananya proses pembelajaran yang baik dan bermutu. 3) fungsi membina dan memimpin.

---

[14)] Sobri, A.Y. Peran Kepala Sekolah dan Teknik yang digunakan dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. (Volume 23, Nomor 3, Maret 2011)[14], hlm. 251-263

[15)] Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011)[15] hlm .241.

[16)] Danim, Sudarwan dan Khairil. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. (Bandung: Alfabeta. 2010). [16] hlm .157.

Kesimpulan pendapat di atas tujuan supervisi pendidikan membantu dan memberikan kemudahan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran, sedangkan fungsi supervisi pendidikan ditujukkan pada peningkatan kualitas pengajaran, memperbaiki faktor yang mempengaruh proses pembelajaran peserta didik dan membantu untuk meningkatkan kualitas guru dan kualitas belajar siswa.

**3. Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan**

Dalam kegiatan supervisi seorang supervisor haruslah mengikuti prinsip-prinsip yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam tugasnya. Dalam hal ini Sahertian (2000: 20) membagi supervisi dalam empat prinsip, yaitu: prinsip ilmiah (scientific), prinsip demokratis, prinsip kerja sama, prinsip konstruktif dan kreatif.

Di sisi lain Depdiknas (2000: 132) turut serta menyatakan bahwa ada enam prinsip dalam supervisi yaitu: hubungan konsultatif dan kolegial, demokratis, terpusat pada guru, didasarkan pada kebutuhan guru, umpan balik, bersifat bantuan profesional.

Dari penjelasan diatas prinsip-prinsip supervisi pendidikan merupakan pedoman tugas kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran dengan adanya prinsip tersebut pelaksanaan supervisi akan meningkat, terutama pada prinsip umpan balik kebutuhan guru dalam mengembangkan diri pada tugasnya.

**4. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan pada Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut Departemen Agama dalam buku pedoman Pelaksanaan Supervisi pendidikan Agama, Pelaksanaan supervisi pada dasarnya diarahkan pada hal-hal sebagi berikut:

e. Membangkitkan dan merangsang semangat guru agama dan pengawas sekolah dalam proses masing-masing dengan baik.
f. Mengembangkan dan mencari metode-metode belajar mengajar agama yang baru dalam proses pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai.
g. Mengembangkan kerja sama yang baik dan harmonis antara guru dan siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, dan seluruh staf sekolah yang bersangkutan.
h. Berusaha meningkatkan kualitas wawasan dan pengetahuan guru agama dan pegawai sekolah dengan cara mengadakan pembinaan secara berkala dalam bentuk workshop, seminar, inservice, training, up grading dan sebagainya.

---

[17)] Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000) hlm.2. [17]

[18)] Depdiknas *Panduan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Dirjen Dikdasmen.2000) [18]

[19)] Menurut Departemen Agama dalam buku pedoman Pelaksanaan Supervisi pendidikan Agama.[19]

Berdasarkan hal tersebut kepala sekolah sebagai supervisor merupakan peran penting dalam membimbing atau membina, dengan berbagai cara yang dilakukan baik dalam menggunakan metode dan teknik supervisi. Adapun kegiatan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

a. Perencanaan supervisi perencanaan dalam merencanakan tugasnnya kepala sekolah dapat mengembangkan kurikulum saat membuat silabus, menyusun rencana pembelajaran dan lainnya, serta menggunakan media, alat komunikasi tertentu sehingga supervisor secara tidak langsung dapat berinterkasi dengan guru. Dapat dilakukan dengan berbagai metode dan teknik.
b. Melaksanakan

   Permen PAN dan RB no. 21 Tahun 2010 pasal 5, tugas pokok kepala sekolah adalah melaksanakan tugasnya meliputi; penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.

   Kesimpulan dari Melaksanakan yang dilakukan kepala sekolah membantu guru dalam menyusun persiapan pengajaran, melaksanakan proses pembelajaran, membantu guru menerapkan metode dan teknik yang akan dilakukan dalam pembelajaran, dan membantu guru menganalisis kesulitan belajar siswa.
c. Mengevaluasi

   Muhammad Ali (2002: 113) evaluasi adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti dari sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan tersebut dapat berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu. Pemberian pertimbangan nilai dan arti tersebut haruslah berdasarkan kriteria tertentu.

   Dapat disimpulkan kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengevaluasi memberikan arahan yang baik keapada guru, memberikan dorongan peningkatan proses pembelajaran, membina secara personil dan kelompok, dalam memberikan nasehat jika ada guru yang melakukan keslahan dalam menyampaikan materi dalam membimbing siswanya.

---

[20)] Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya.[20]

[12)] Ali, Muhammad. *Penelitian pendidikan prosedur dan strategi mengajar.* (Bandung: Angkasa. 2002).[12] hlm .113.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah adalah orang yang berkedudukan di atas yang dikenal dengan pemimpin Madrasah yang dianggap mampu dan berpengalaman dalam hal pembelajaran serta berkompeten dalam pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah sebagai supervisor yang lebih memahami dan berpengalaman dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai kemampuan dalam mengelola kegiatan Madrasah yang berkualitas dan kompetensi yang dimiliki.

Setiap sekolah atau madrasah mempunyai konsep tersendiri dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik yang dikembangkan dilingkungan sekolahnya masing-masing, sebagaimana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak ini mempunyai konsep tersendiri yang diterapakan dalam kegiatan supervisi akademik. Kepala sekolah sebagai supervisor, membimbing guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak dalam kegiatan supervisi ini agar perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dapat terlaksanakan sesuai keingin sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dan mengadakan observasi serta memperkuat data yang diperoleh peneliti dari beberapa informan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, dapat di uraikan:

1. **Perencanaan**

   Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, dalam perencanaan jadwal pelaksanaan supervisi akademik dimulai dari dengan pembuatan jadwal guru yang sesuaikan mengajaran guru. Perencanaan jadwal supervisi dirancang oleh kepala sekolah, dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Perencanaan kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kepala sekolah membuat berbagai kegiatan, membuat perencanaan program tahunan, program semesteran, menyiapkan buku catataan dan jadwal serta menginformasikan jadwal supervisi kepada guru-guru yang akan di supervisi.

   Piet A Sahertian (2000: 1), untuk membantu dan mengembangkan kemampuan guru dalam proses pengajaran diperlukan supervisi. Dengan supervisi diharapkan guru mendapat bimbingan dan pembinaan yang berkaitan dengan tugasnya dalam mengajar, melatih dan mendidik para siswanya. Supervisi diperlukan karena bertitik tolak dari keyakinan bahwa guru adalah suatu profesi, dan suatu profesi selalu tumbuh dan berkembang.

   Perencanaaan mencakup di dalamnya persiapan-persiapan dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu instrumen supervisi disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang dipakai. Selain itu, supervisor juga menyiapkan teknik yang akan dipakai dalam pelaksanaan supervisi akademik.

[22)] Piet A. Sahertian. *Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1992)[22] hlm 1.

Dari kesimpulan perencanaan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran, kepala

sekolah dapat meningkatkan perkembangan tenaga pendidik agar tujuan yang akan dicapai terlaksanakan sesuai yang di inginkan sekolah, dan guru-guru dapat menambah wawasan dengan adanya binaan atau bimbingan dari kepala sekolah agar menjadi guru yang berkompeten dan berpengalaman dalam pembelajaran serta mendidik siswanya.

Pernyataan tersebut jelas peran kepala sekolah sebagai supervisi sangat dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan membantu guru agar dapat meningkatkan kemampuan serta kualitas pembelajaran guru tersebut. Sedangkan sebagai supervisor bertujuan untuk membantu memperbaiki dalam pengelolaan mutu pendidikan di sekolah, dalam rangka meningkatkan pendidikan dan proses pembelajaran, maka supervisi penting untuk dilaksanakan.

**2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid sesuai keadaan dan situasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam kegiatan supervisi merupakan kegiatan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan seorang guru yang diungkapkan oleh kepala sekolah, kegiatan pelaksanaan dalam proses pembelajaran merupakan bimbingan dari kepala sekolah agar pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Seorang guru yang baik adalah guru yang selalu memerhatikan siswanya dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan pendidik berawal dari kemampuan seorang guru dalam mengajar agar tercapai tujuan yang di inginkan.

Menurut Mulyasa (2006: 104) bahwa: "Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan. Inspeksi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan."

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah secara teoritik bertanggung jawab bagi terlaksananya seluruh program pendidikan disekolah, baik dalam usaha pengelolaan pembelajaran dan membina dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, seperti kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di suatu sekolah.

---

[23)] Mulyasa. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. 2006).[20] hlm. 104.

Adapun proses pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dipastikan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak: 1) Melakukan prinsip yaitu konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, pendelegasian yang baik/proporsional. 2) kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervisi akademik. 3) Kepala sekolah melakukan classroom visit (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah). 4) Kepala sekolah melakukan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran). 5) Kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi akademik. 6) Kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran melalui rapat. 7) Kepala sekolah menerapkan model demonstrasi pembelajaran yang melibatkan seorang guru sebagai demonstrator. 8) Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk mempelajari proses pembelajaran (study banding) ke sekolah unggulan. 9) kepala sekolah membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik. 10) Kepala sekolah menggunakan metode dan teknik supervisi.

Dari pelaksanaan diatas yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan bahwa kegiatan supervisi sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru serta membina atau membimbing guru mengelola pembelajaran dan meningkatkan wawasan guru.

3. **Evaluasi**

Langkah terakhir dari kegiatan kepala sekolah sebagai supervisor adalah evaluasi merupakan penilaian terhadap proses pelaksanaan kegiatan supervisi. Supervisor mengevaluasi data-data yang diperoleh baik itu secara responden dalam pelaksanaan evaluasi. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melakukan evaluasi supervisi, melakukan pendekatan baik itu pendekatan langsung dan individual, mengevaluasi guru yang telah disupervisi, (memantau perkembangan hasil supervisi).

Evaluasi merupakan pengukuran keterampilan program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan dan pelaksanaannya, serta peningkatan kemampuan guru pengelola pembelajaran dan meningkatkan tenaga pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil yang penelitian diatas, maka diketahui bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi baik dalam mengarahkan, membimbing, memberikan nasehat serta motivasi kepada guru, menjadi pendidik yang berkompeten dan berkualitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

4. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam perencanaan untuk meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yaitu dengan melakukan program-program terwujudnya perencanaan supervisi akademik, perencanaan dalam menyusun program supervisi yaitu membuat perencanaan program tahunan, program semester supervisi, dalam proses pembelajaran serta membina guru melakukan kemampuan perencanaan tindak lanjut hasil temuan dan menyelesaikannya, serta meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yaitu usaha mengelola pembelajaran dan meggunakan metode supervisi dan teknik supervisi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu menggunakan metode langsung ( secara invidual dan secara kelompok), metode tidak langsung ( secara invidual dan secara kelompok) sedangkan teknik dalam pelaksanaan supervisi yaitu teknik invidual ( kunjung kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas, serta menilai diri sendiri), teknik kelompok ( rapat guru, pertemuan orientasi, membaca langsung, mengikuti kursus serta organisasi jabatan).
6. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak yaitu dengan melihat suatu program yang telah direncanakan sudah tercapai atau belum, dan dilihat dari hasil tingkat efisiensi pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh kepala sekolah terhadap guru. Evaluasi supervisi akademik juga menilai hasil kinerja guru sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan ke arah yang lebih baik, dengan adanya pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu tindak lanjut dari hasil supervisi akademik merupakan akhir dari kegiatan supervisi yang ada pada guru Pendidik Agama Islam.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyarankan:

Mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengelola program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, menunjukkan hasil yang positif, kepemimpinan kepala sekolah yang ada saat ini patut untuk dipertahankan.

Dalam meningkatkan sarana dan prasarana disekolah serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kepala sekolah sebagai supervisor bagi guru Pendidikan Agama Islam semakin baik dalam mewujudkan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak, dan dapat merencanakan kegiatan supervisi kedepannya lebih terwujud dalam penyusunan program supervisi akademik, sedangkan bagi guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidikan sebagai pendidik bagi siswa yang memberikan materi pelajaran dengan baik. Dan bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menanam pemahaman dan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor.

# DAFTAR PUSTAKA


Ali, Muhammad. (2002). *Penelitian pendidikan prosedur dan strategi mengajar.* Bandung: Angkasa.

Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jogiyanto, 2007. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: CV Adi Offset.

Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munchit M. Saekhan (2008). *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Rasail Media Group.

Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri.

Hadari Nawawi, H. Murni Martini, 1996 Penelitian Terapan .Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Et.2.

Rustama. 2001. *Keterampilan Bertanya Dalam Pembelajaran Ipa, Dalam Hand Out Bahan Peatihan Guru-Guru Ipa SLTP*. Bandaung: di PGG Ipa .Depdikna

Sobri, A.Y. 2011. Peran Kepala Sekolah dan Teknik yang Digunakan dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 23, Nomor 3, Maret 2011,hlm. 251-263

Piet A. Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS AGAMA ISLAM

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Kartika |
| NPM | : 161410634 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MIN 3 Pontianak Tahun 2019/2020 |
| Pembimbing I | : Dr. Mawardi, MM |
| **Pembimbing II** | : **M. Alias, S.Ag, M.Si** |

**Kampus Jl. A. Yani Telp. 737278**
**www.fai-unmuhpnk.blogspot.co.id**
**@fai.umpontianak**

## URAIAN BIMBINGAN SKRIPSI

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf Pembimbing | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 3. | [illegible] | [illegible] | | |
| 4 | [illegible] | [illegible] | | |
| 5 | [illegible] | [illegible] | | |
| 6 | [illegible] | [illegible] | | |
| 7 | [illegible] | [illegible] | | |
| 8 | | [illegible] | | |
| 9 | [illegible] | [illegible] | | |
| 10 | [illegible] | [illegible] | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS AGAMA ISLAM

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Kartika |
| NPM | : 161410634 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MIN 3 Pontianak Tahun 2019/2020 |
| **Pembimbing I** | **: Dr. Mawardi, MM** |
| Pembimbing II | : M. Alias, S.Ag, M.Si |

Kampus Jl. A. Yani Telp. 737278
www.fai-unmuhpnk.blogspot.co.id
@fai.umpontianak

## URAIAN BIMBINGAN SKRIPSI

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf Pembimbing | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | [illegible] | [illegible] | | |
| 2. | [illegible] | Perbaikan [illegible], [illegible] dan [illegible] | | |
| 3 | [illegible] | [illegible] Bab [illegible], [illegible] | | |
| 4 | [illegible] | [illegible] | | |
| 5 | [illegible] | Pembahasan Hasil | | |
| 6. | Kamis, [illegible] | Hasil [illegible] | | |
| 7. | Senin, [illegible] | [illegible], [illegible] [illegible] dan [illegible] | | |
| 8 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
Alamat: Jalan Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-735371
Pontianak Kalimantan Barat

Nomor : 312/AU.1/A/2020 Pontianak, 15 Safar 1442 H
Lamp : ------ 28 September 2020 M
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak
di-
Pontianak

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Amin.
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, maka mahasiswa kami.

| | |
|---|---|
| Nama | : Samdin |
| N.P.M | : 1614110534 |
| Prodi | : Pendidikan Agama Islam |

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak guna penyusunan skripsi yang berjudul

**Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengelola Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak Tahun 2019/2020**

Sehubungan dengan keperluan di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin / rekomendasi penelitian serta data-data yang diperlukan bagi mahasiswa kami.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

H. Syahrani, S.Ag.M.Pd
NIDN. 1101116101

Tembusan Yth
1. Rektor Univ. Muhammadiyah Pontianak
2. Arsip

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
## FAKULTAS AGAMA ISLAM
## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571
Pontianak Kalimantan Barat


**SURAT KEPUTUSAN**
**NOMOR : 197 / II.3.AU.14/KEP/2020**

**TENTANG**

**TIM PENGUJI SKRIPSI PROGRAM SARJANA ( S1 )**
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Setelah :**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menilai kemampuan Mahasiswa yang akan mengakhiri studi program Sarjana Strata Satu (S1), Maka dipandang perlu tim penguji.
2. Bahwa untuk melakukan penilaian oleh tim penguji perlu ditetapkan dalam surat keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 06/II.3.AU/KEP/2017 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;

Memperhatikan : 1. Hasil seminar atas nama Kartika, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Hasil Rapat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : TIM PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK YANG BERNAMA KARTIKA NPM 161410636

Pertama : Menunjuk saudara yang nama dan jabatan tercantum dibawah ini:

| | |
|---|---|
| 1. Dr. Mawardi, MM | ( Ketua ) |
| 2. M. Alias, S.Ag, M.Si | ( Sekretaris ) |
| 3. Dr. Mawardi, MM | ( Pembimbing I ) |
| 4. M. Alias, S.Ag, M.Si | ( Pembimbing II ) |
| 5. Eli, S.Ag, M.Pd.I | ( Penguji I ) |
| 6. Elis d. Somarto, S.Ag, M.Pd | ( Penguji II ) |

Kedua : Penguji bertugas melaksanakan ujian skripsi atas nama mahasiswa di atas dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam ilmu dan materi skripsi yang disusun.

Ketiga : a. Tim dalam melaksanakan ujian skripsi maksimal tiga kali dalam satu periode, dan ujian hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, terdiri dari Ketua / sekretaris, 2 orang penguji dan pembimbing.
b. Setiap ujian skripsi dilaksanakan harus ditetapkan hasilnya, yang dituangkan dalam berita acara ujian kemudian dirinda tangani oleh anggota Penguji.

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
## FAKULTAS AGAMA ISLAM
## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. (0561-764457)
Pontianak Kalimantan Barat

Keempat : Bahwa apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi dilaksanakan, ternyata mahasiswa yang bersangkutan belum menyerahkan Skripsi yang seharusnya diperbaiki ke Fakultas, maka skripsi mahasiswa tersebut akan diuji kembali.

Kelima : Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dikeluarkannya Surat keputusan ini dibebankan pada mahasiswa yang melaksanakan sidang skripsi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan dibayarkan setelah mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan ujian.

Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 8 Jumadil Ula 1442 H
23 Desember 2020 M

An. Dekan
Wakil Dekan,

Dr. S.Ag. M.Pd.I
NIDN: 1108087101

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Yang Bersangkutan

# DAFTAR RIWAYAR HIDUP

**A. Identitas Diri**

1. Nama : Kartika
2. Nim : 161410634
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sekulat 30 Juli 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Suku/Kebangsaan : Melayu/Indonesia
7. Alamat : Desa Sekulat Kec. Selimbau

**B. Indentitas Orang Tua**

1. Nama Ayah : Sapardi
2. Nama Ibu : Alm. Jamenah

**C. Pendidikan**

1. Sd Negeri 13 Sekulat : 2004-2010
2. Mts Negeri 1 Jongkong : 2010-2013
3. Aliyah 2 Jongkong : 2013-2016
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Pontianak Sejak Tahun 2016 Sampai Selesai